

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing elemen *fraud pentagon* dengan diwakili oleh proksi *financial stability*, *nature of industry*, pergantian auditor, perubahan direksi, kemunculan gambar ceo terhadap *financial statement fraud*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang berjumlah 21 sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018. Pada penelitian ini alat analisis regresi berganda dengan tingkat kepercayaan 95% dan dengan bantuan *software* SPSS 20. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari penelitian yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. *Financial stability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018. Hal ini kemungkinan perubahan total aset berpengaruh terhadap tingkat kecurangan laporan keuangan, karena perusahaan pada sampel ini kemungkinan mempunyai tingkat pengawasan kurang baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memonitor dan mengendalikan tindakan manajemen yang bertanggung jawab langsung terhadap fungsi bisnis seperti keuangan, sehingga ketika manajemen menghadapi tekanan stabilitas keuangan terancam oleh keadaan ekonomi, industri dan situasi entitas yang beroperasi maka akan mempengaruhi terjadi kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*).
2. *Nature of industry* berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018. Hal ini disebabkan karena persediaan merupakan aktiva lancar yang rentan dengan pencurian dan kecurangan karena persediaan dalam suatu perusahaan biasanya dalam jumlah yang besar. Persediaan yang disimpan terlalu lama dalam jumlah besar dapat

menimbulkan risiko kerugian berupa kerusakan barang, penurunan harga, dan risiko lainnya.

3. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018. Hasil ini kemungkinan disebabkan karena perusahaan sampel yang melakukan pergantian auditor, bukan disebabkan perusahaan ingin mengurangi kemungkinan pendeteksian kecurangan laporan keuangan oleh auditor lama, tetapi lebih dikarenakan perusahaan ingin mentaati PP Nomor 20 tahun 2015 yang menjelaskan bahwa pemberian jasa audit atas informasi historis terhadap suatu entitas oleh Akuntan Publik dibatasi paling lama 5 (lima) tahun buku berturut-turut
4. Perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018. Hal ini dapat di karenakan adanya pengawasan dari dewan komisaris terkait dengan kinerja dari tiap direksi. Selain itu, adanya pergantian direksi tersebut memungkinkan terjadinya perubahan kinerja manajemen yang lebih baik dari sebelumnya, karena dilakukannya perekrutan direksi yang lebih berkompeten.
5. Kemunculan gambar ceo tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018. Hal ini kemungkinan masyarakat menganggap itu sebagai sifat keserakahan dalam dirinya dan kebijakan dalam prosedur perusahaan sederhananya tidak berlaku secara pribadi.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis Industri yaitu Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu 3 tahun (2016-2018).
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada *financial stability*, *nature of industry*, pergantian auditor, perubahan direksi, kemunculan gambar ceo. Sehingga menyebabkan terdapat kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi calon investor, yang ingin berinvestasi pada suatu perusahaan, perlu memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan) diantaranya yaitu *financial stability* dan *nature of industry* karena faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendeteksi *financial statement fraud* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan acuan agar dapat menjalankan kegiatan operasional perusahaan secara baik dan sehat terutama memperhatikan kecurangan dalam laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang dapat merugikan perusahaan dan juga para pengguna laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan topik sejenis perlu dilakukan penambahan variabel selain *financial stability*, *nature of industry*, pergantian auditor, perubahan direksi dan kemunculan gambar ceo. sehingga hal ini akan lebih mampu menjelaskan secara umum mengenai factor-faktor yang mampu mendeteksi *financial statement fraud* di Bursa Efek Indonesia. Serta diharapkan untuk dapat memperbanyak jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian sehingga tidak terbatas hanya pada perusahaan

pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dikarenakan investor lebih melihat prediksi jangka panjang dibandingkan prediksi jangka waktu yang relatif pendek.